

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan di Bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyaluran program ZCD para mustahik didampingi oleh UPZ Desa Jatisono yang bertugas sebagai pendamping program ZCD, pendampingan yang dilakukan oleh UPZ Desa Jatisono mulai dari proses penentuan mustahik sebagai penerima bantuan program ZCD, mengajukan proposal bantuan kepada BAZNAS Kabupaten Demak yang didukung dengan dokumen mustahik berupa fotocopy KTP, fotocopy Kartu Keluarga, surat keterangan tidak mampu, foto rumah, surat rekomendasi dari UPZ Desa Jatisono. Setelah dokumen lengkap dan sudah melewati tahap survei yang dinyatakan layak sebagai penerima bantuan tahap selanjutnya adalah proses pencairan dana ZCD sebesar Rp 25.000.000 Juta untuk 5 mustahik, setiap mustahik memperoleh dana Rp 5.000.000 Juta dan untuk proses penyaluran dananya diberikan langsung oleh pihak BAZNAS Kabupaten Demak di kantor UPZ Desa Jatisono.
2. Proses pendampingan yang diberikan UPZ Desa Jatisono dalam program ZCD dilakukan dari pengumpulan dana yang diberikan untuk pembelian binatang sapi, proses pembelian binatang sapi, pembagian hasil dari keuntungan penjualan sapi, pendampingan dalam perawatan ternak sapi, dan penjualan binatang sapi. Selama proses pendampingan program ZCD terdapat beberapa permasalahan yang muncul, diantaranya; pertama tidak berkembangnya ternak sapi dengan baik karena kesalahan dalam pembelian bibit yang terlalu kecil, kedua munculnya kerugian ketika binatang sapi dijual, ketiga mustahik harus menanggung dari kerugian penjualan binatang sapi, keempat kesulitan dalam mencari rumput dimusim kemarau, kelima tidak dapat terlaksananya peningkatan mustahik untuk menjadi munfiq.

3. Optimalisasi menyelesaikan permasalahan dalam pendampingan program ZCD oleh pendamping UPZ Desa Jatisono yaitu; pertama melakukan penjualan binatang sapi setelah diketahui tidak dapat berkembang dengan baik dan binatang sapi tersebut mengalami kekurusan sehingga tidak dapat gemuk. Kedua, karena mustahik tidak mempunyai uang untuk gantirugi maka UPZ Desa Jatisono memberikan solusi berupa pemberian pinjaman dari uang infaq sebesar Rp 5.000.000 juta, dan uang tersebut dikembalikan ketika penjualan sapi mengalami keuntungan, ketiga pihak UPZ Desa Jatisono memberikan pinjaman armada truk untuk digunakan mencari batang padi, keempat agar mustahik dapat menjadi munfiq maka dilakukan perbaikan dalam pembelian binatang sapi, perbaikan pemberian nutrisi serta pengalihan binatang ternak berupa kambing atau kerbau.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi para pendamping diperlukan adanya ilmu untuk mengetahui ciri-ciri binatang ternak yang dapat bertumbuh dengan baik dan dapat cepat gemuk serta perlu adanya pelatihan dalam perawatan binatang selain pengemukan sapi agar mustahik dapat mempunyai ilmu dalam perawatan dan pengembangan ternak selain pengemukan sapi.
2. Bagi para mustahik perlu adanya persediaan makanan yang dapat disimpan dalam jangka waktu lama agar ketika musim kemarau tidak begitu kebingungan dalam mencari pakan dan perlu adanya pemberian motifasi dan semangat yang lebih kepada para mustahik akan kegagalan program yang dihadapi.
3. Bagi peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah referensi pengetahuan penelitian tentang optimalisasi pendampingan kesejahteraan mustahik menuju munfiq melalui program ZCD.

### C. Penutup

Pujis yukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan penuh perjuangan berupa pikiran, tenaga, dan waktu. Peneliti juga berterimakasih pada semua pihak yang telah mendukung dan menyusun skripsi ini.

Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya ada penelitian lebih lanjut tentang optimalisasi pendampingan kesejahteraan mustahik menjadi munfiq melalui program ZCD. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Sehingga, dapat dijadikan sebagai bahan pemahaman wawancara di masa depan dalam bidang keilmuan.

